

ABSTRAK

Umi Mulia Hati, 2020,.Skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I)Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M, Ag. dan (II)Anita Ariani, Ag. ,M.Pd. I .

Latar belakang penulisan skripsi ini dilandasi pemikiran bahwa kehadiran jamaah terutama dikalangan jamaah perempuan yang mana kehadirannya sangat sedikit dibandingkan jamaah laki-laki mengingat Majelis Taklim Nurul Iman ini telah terlaksana sekitar tujuh tahun namun tidak ada sampai saat ini peningkatan untuk jamaah perempuan dan mengetahui materi yang disampaikan serta penyebab problematika penyiaran Islam di majelis taklim Nurul Iman desa Kebun raya kecamatan Kintap kabupaten Tanah laut, yang dimana kehadiran jamaah di majelis taklim sangatlah penting untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Masalah yang dihadapi di desa Kebun raya ini mengacu pada kehadiran jamaah terutama dikalangan jamaah perempuan yang mana tingkat kehadirannya sangat sedikit dibandingkan jamaah laki-laki di majelis Taklim Nurul Iman yang terletak di desa kebun raya kecamatan Kintap kabupaten Tanah Laut.

Jenis penelitian yang penulis gunakan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penulis mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan cara deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan sehingga permasalahan dapat tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis adalah *pertama*, Materi yang disampaikan menggunakan kitab *Safinatun najah* yang ditulis oleh Salim bin Suair al-hadrami. Namun dalam penjelasan kitab tersebut tidak memuat materi tentang akhlak hanya memuat dasar-dasar ilmu fiqih dan aqidah maka dari itu adanya kekurangan dalam penyampaian materi di mejelis taklim Nurul Iman desa Kebun raya kecamatan Kintap kabupaten Tanah laut. *Kedua*, Melalui proses wawancara dan observasi dapat diketahui penyebab problematika penyiaran Islam di majelis Taklim Nurul Iman desa Kebun raya yaitu penggunaan Bahasa Indonesia bagi komunikator saat penyiaran Islam berlangsung agar lebih dimengerti oleh jamaah terutama kepada jamaah lansia (lanjut usia) agar tidak terjadinya kesalah pahaman saat penyiaran Islam berlangsung, waktu yang digunakan pada malam hari sehingga sulit bagi jamaah perempuan yang memiliki balita untuk berhadir dan kesibukan seperti membantu suami bekerja di kebun karet pada siang hari juga mengurus pekerjaan di rumah dan waktu malam mereka gunakan untuk beristirahat.